

Edisi Revisi 2025

PANDUAN PENULISAN

USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

**PANDUAN PENULISAN
USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
PALU
2025**

PANDUAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI

Edisi Revisi Tahun 2025

Tim Penyusun:

Pengarah

Dr. Ir. Marliyah., M.Si
Dr. Sofya A. Rasyid, S.P., M.P
Dr. Sitti Aminah, S.Hut., M.P
Muhamad, S.E., M.P

Ketua

Abdur Rauf, S.Hut., M.P

Anggota

Ir. Haeruddin, M.P
Ir. Hj. Endah Wahyuning Asih, M.Sc
Dr. Rafiuddin N. S.P., M.H., M.P
Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P
Irmawati, S.P., M.P
Sulviana, S.Hut., M.Sc
Kartini Mimpia, S.Hut., M.P

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
PALU
2025**

PRAKATA

Skripsi merupakan salah satu karya hasil penelitian yang wajib dihasilkan oleh mahasiswa Program Ilmu Kehutanan pada akhir masa studinya. Skripsi ditulis secara mendalam untuk menuangkan hasil penelitian ataupun argumentasi ilmiah mahasiswa berdasarkan cara-cara penulisan yang lazim di lingkungan akademik.

Buku panduan penulisan usulan penelitian dan skripsi ini diterbitkan untuk memberikan petunjuk secara umum dalam penyusunan usulan proposal penelitian dan penulisan skripsi sehingga lebih terarah dan seragam. Buku panduan 2025 ini merupakan hasil revisi dari buku panduan sebelumnya yang ditulis dengan melibatkan tim Skripsi. Sebagaimana versi sebelumnya, buku panduan ini mengacu pada petunjuk yang disusun oleh Universitas Muhammadiyah Palu yang telah disesuaikan dengan kekhasan dan keilmuan di Fakultas Pertanian serta tata cara penulisan yang baku. Kami berharap, buku panduan ini benar-benar dapat digunakan dalam pengusulan ataupun penulisan skripsi. Peran dari dosen pembimbing skripsi juga sangat diharapkan untuk mengarahkan mahasiswa agar menulis skripsi sesuai aturan dalam buku panduan ini.

Demi kesempurnaan buku panduan ini tim Skripsi Fakultas Pertanian terus melakukan perbaikan sesuai dengan perkembangan keilmuan dan standar penulisan skripsi. Oleh karena itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan bagi perbaikan buku panduan ini.

Palu, Januari 2025

Dekan,

Dr. Ir. Marliyah., M.Si
NBM: 1306764

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGANTAR	1
I. USULAN PENELITIAN	2
A. Bagian Awal.....	2
B. Bagian Utama.....	3
C. Bagian Akhir	5
II. SKRIPSI.....	6
A. Bagian Awal.....	6
B. Bagian Utama.....	8
C. Bagian Akhir	11
III. TATA CARA PENULISAN	19
A. Bahan dan Ukuran	19
B. Pengetikan	19
C. Penomoran	22
D. Tabel dan Gambar	23
E. Bahasa	24
F. Penulisan Nama.....	25
G. Catatan Bawah, Istilah Baru dan Kutipan	26
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Contoh halaman judul usulan penelitian	28
Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan usulan penelitian	29
Lampiran 3. Contoh pengutipan daftar pustaka	30
Lampiran 4. Contoh penulisan daftar pustaka	32
Lampiran 5. Contoh halaman sampul depan skripsi	33
Lampiran 6. Contoh halaman judul skripsi	34
Lampiran 7. Contoh halaman pengesahan skripsi.....	35
Lampiran 8. Contoh halaman persetujuan	36
Lampiran 9. Contoh daftar isi	37
Lampiran 10. Contoh tabel dan daftar tabel.....	38
Lampiran 11. Contoh gambar dan daftar gambar	39
Lampiran 12. Contoh intisari/abstrak.....	41
Lampiran 13. Contoh penulisan judul, sub judul dan lain-lain	42
Lampiran 14. Contoh-contoh tata cara penulisan.....	43

PENGANTAR

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat Sarjana pada Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu. Selain menyerahkan skripsi, calon lulusan juga dipersyaratkan menyerahkan laporan dari sebagian atau seluruh penelitiannya dalam bentuk naskah publikasi ilmiah yang dapat dimuat dalam jurnal/berkala ilmiah nasional terakreditasi atau dalam Jurnal Forestry and Agribusiness (Forbis), yang petunjuk cara penulisannya dimuat dalam setiap penerbitannya. Namun demikian, sebelum menjalankan penelitian, mahasiswa wajib membuat usulan penelitian yang kemudian harus diseminarkan. Setelah usulan penelitian disetujui, barulah mahasiswa dapat menjalankan penelitian dan hasilnya disusun menjadi skripsi. Semua kegiatan itu perlu ditunjang oleh keahlian menulis secara ilmiah.

Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka adanya Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi sangat diperlukan. Dalam buku Panduan ini disajikan garis-garis besar cara penulisan usulan penelitian dan skripsi. Di samping itu juga diberikan tata cara penulisan dan beberapa contoh untuk dapat diacu.

Isi buku petunjuk ini dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Usulan penelitian;
2. Skripsi;
3. Tata cara penulisan.

Dalam batas-batas tertentu, keleluasaan diberikan kepada program studi masing-masing untuk hal-hal yang belum tercantum dalam panduan ini, terutama untuk hal yang memang merupakan kekhasan pada minat studi.

I. USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian untuk skripsi terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir dengan jumlah halaman tidak lebih dari 15.

A. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup *halaman judul* dan *halaman persetujuan*.

1. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul, maksud usulan penelitian, lambang Faperta Unismuh Palu, nama dan nomor mahasiswa, program studi dan fakultas, dan waktu pengajuan.

- a. *Judul penelitian* dibuat singkat, jelas, dengan bahasa baku, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Jumlah kata dalam judul penelitian tidak lebih dari 20 kata. Ukuran font 14 pt, bold, dan spasi 1,15
- b. *Maksud usulan penelitian* ialah untuk menyusun skripsi S1 dalam Program Studi Kehutanan/Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu.
- c. *Nama mahasiswa* ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa. Ukuran font 14 pt, bold, dan spasi 1,0
- d. *Lambang* Universitas Muhammadiyah Palu berbentuk segi delapan berlekuk dengan diameter sekitar 5,5 cm.
- e. *Instansi yang dituju* ialah Program Studi Kehutanan/Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu, Palu.
- f. *Waktu pengajuan* ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah Palu. Contoh halaman judul usulan penelitian terlihat pada [Lampiran 1](#).

2. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi judul usulan penelitian, nama mahasiswa pengusul serta persetujuan Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, dan Pengelola

Program Studi, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. Semua font berukuran 12 pt, kecuali *Halaman Pengesahan* font 14 dan bold

Contoh halaman persetujuan usulan penelitian terdapat pada [Lampiran 2](#).

B. Bagian Utama

Bagian Utama usulan penelitian memuat: latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, metode penelitian, dan jadwal penelitian.

1. Latar belakang

Latar belakang berisi: perumusan masalah, keaslian penelitian, dan manfaat yang dapat diharapkan.

- a. *Perumusan masalah* memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Selain itu, juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Untuk memperkuat latar belakang dimungkinkan pencantuman pustaka.
- b. *Keaslian penelitian* dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan, yang uraiannya dengan merujuk pustaka.
- c. *Manfaat* yang dapat diharapkan ialah manfaat bagi ilmu pengetahuan, pembangunan Negara dan Bangsa, serta kebijakan-kebijakan terkait dan atau masyarakat luas.

2. Tujuan penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini akan dijawab dalam kesimpulan.

3. Tinjauan pustaka

- a. *Tinjauan pustaka* memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau

belum terpecahkan secara memuaskan.

- b. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka.

Contoh cara pengutipan sumber pustaka seperti tertera pada [Lampiran 3](#).

4. Landasan teori

Landasan teori disarikan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

5. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan/atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

6. Metode penelitian

Cara penelitian mengandung uraian tentang: lokasi dan waktu penelitian, bahan atau materi penelitian (menyesuaikan jenis penelitian), alat, rancangan penelitian, rancangan percobaan, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bagian-bagian dari uraian tentang metode penelitian ini tidak wajib ada seluruhnya, tetapi bergantung dari jenis penelitian yang dilakukan.

- a. *Lokasi dan waktu penelitian* memuat dimana lokasi penelitian dan kapan penelitian dilakukan. Lokasi harus spesifik, misal desa, koordinat dan peta jika diperlukan)
- b. *Bahan atau materi penelitian*, yang dapat berwujud populasi atau sampel, harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan.
- c. *Alat* yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu, disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.

- d. Rancangan penelitian memuat uraian yang rinci mengenai variabel dan parameter yang akan diteliti. Variabel yang akan dipelajari dan data parameter yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis kisarannya.
- e. *Rancangan percobaan* dijelaskan ketika penelitian yang dilakukan adalah jenis eksperimen. Rancangan percobaan adalah cara peneliti menyusun perlakuan agar pengaruh suatu faktor bisa diuji secara sah.
- f. *Prosedur penelitian* memuat langkah kerja penelitian dari awal sampai akhir (alur pelaksanaan). Umumnya, urutan prosedur penelitian berisi: persiapan bahan dan alat, persiapan lokasi/media, penanaman, penerapan perlakuan, pemeliharaan, pengamatan, panen akhir atau akhir pengamatan.
- g. *Teknik pengumpulan data* memuat informasi mengenai data diperoleh dengan cara apa, pada apa, dan kapan.
- h. *Teknik analisis data* menjelaskan bagaimana data diolah untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis

C. Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Antara pelbagai bidang ilmu ada sedikit perbedaan dalam cara penulisan, misalnya dalam penggunaan tanda baca, tetapi garis besarnya tetap sama. Sebab itu, perbedaan yang kecil-kecil diperkenankan, asalkan taat asas untuk seluruh penulisan dan konsisten dari awal sampai akhir. Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi Mendeley.

Contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada [Lampiran 4](#).

2. Lampiran

Dalam lampiran (jika ada), terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, dan sifatnya melengkapi usulan penelitian.

II. SKRIPSI

Sama halnya dengan usulan penelitian, skripsi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, tetapi isinya harus lebih detail dan lengkap.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, prakata/kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (daftar), daftar gambar, daftar lampiran, lambang Faperta Unismuh Palu, intisari, dan *abstract*.

1. Halaman Sampul Depan Skripsi

Halaman sampul depan Skripsi memuat judul skripsi, maksud skripsi, lambang Universitas Muhammadiyah Palu, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian skripsi.

- a. *Judul skripsi* dibuat singkat, jelas, dengan bahasa baku, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Jumlah kata dalam judul penelitian tidak lebih dari 20 kata.
- b. *Maksud skripsi* adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Derajat Sarjana S1 program studi tertentu.
- c. *Lambang Universitas Muhammadiyah Palu* berbentuk segi delapan berlekuk dengan diameter sekitar 5,5 cm.
- d. *Nama Mahasiswa* yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaannya. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama. Jarak antara nama dan nomor mahasiswa adalah 1,0 spasi.
- e. *Instansi yang dituju* ialah Program Studi Kehutanan/Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu, Palu.
- f. *Tahun penyelesaian skripsi* ialah tahun ujian skripsi terakhir dan ditempatkan di bawah Palu.

Contoh halaman sampul depan Skripsi dapat dilihat pada [Lampiran 5](#).

2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

Contoh halaman sampul judul Skripsi dapat dilihat pada [Lampiran 6](#).

3. Halaman pengesahan

Halaman ini berisi judul skripsi, nama lengkap mahasiswa, tanggal pelaksanaan ujian, serta persetujuan Tim Pembimbing, Tim Penguji, Pengelola Program Studi, dan Dekan Fakultas Pertanian lengkap dengan tanda tangan dan tanggal Yudisium.

Contoh halaman pengesahan terdapat pada [Lampiran 7](#).

4. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi judul skripsi, nama mahasiswa pengusul, NIM, serta persetujuan Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, Tim Penguji Skripsi, dan Pengelola Program Studi, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal.

Contoh halaman pengesahan skripsi terdapat pada [Lampiran 8](#).

5. Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi uraian singkat tentang maksud dan penjelasan singkat skripsi, serta ucapan terima kasih. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat tidak formal.

6. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab, judul subbab, dan judul anak sub bab (hanya terdiri dari 3 heading) disertai dengan nomor halamannya.

Contoh daftar isi terdapat pada [Lampiran 9](#).

7. Daftar tabel

Jika dalam skripsi terdapat lebih dari 3 tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya.

Contoh tabel dan daftar tabel terdapat pada [Lampiran 10](#).

8. Daftar gambar

Jika dalam skripsi terdapat lebih dari 3 gambar, perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan judul gambar beserta dengan nomor halamannya.

Contoh gambar dan daftar gambar terdapat pada [Lampiran 11](#).

9. Daftar lampiran

Jika dalam skripsi terdapat lebih dari 3 lampiran, perlu dibuat daftar lampiran yang memuat urutan judul lampiran beserta dengan nomor halamannya.

Contoh daftar lampiran terdapat pada DAFTAR LAMPIRAN.

10. Intisari dan *abstract*

Intisari ditulis dalam Bahasa Indonesia dan *abstract* ditulis dalam Bahasa Inggris. Keduanya merupakan uraian singkat, tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pendahuluan, cara disarikan dari metode penelitian, dan hasil penelitian dirangkum dari kesimpulan. Karena itu, umumnya intisari dan *abstract* maksimal 3 alinea dan panjangnya tidak lebih dari 1 halaman, dengan ketikan 1 spasi, dilengkapi dengan kata kunci maksimal sebanyak 5.

Contoh intisari dan *abstract* terdapat pada [Lampiran 12](#).

B. Bagian Utama

Bagian utama skripsi mengandung bab-bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran.

1. Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat latar belakang, tujuan, dan manfaat penelitian.

- a. *Latar belakang* dalam skripsi ini hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian dan mungkin sudah lebih diperluas. Sebab itu, pada latar belakang skripsi juga ada perumusan masalah, keaslian penelitian, dan manfaat yang diharapkan. Untuk memperkuat latar belakang

dimungkinkan pencantuman pustaka.

- b. *Tujuan penelitian* juga sama dengan yang sudah disajikan pada usulan penelitian.
- c. *Manfaat penelitian* juga sama dengan yang sudah disajikan pada usulan penelitian.

2. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.

Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka.

Contoh cara penunjukan sumber pustaka seperti tertera pada [Lampiran 3](#).

Pada bab tinjauan pustaka ini juga dimungkinkan berisi landasan teori/kerangka pikir dan hipotesis.

- a. *Landasan teori/kerangka pikir* disarikan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan *hipotesis*. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Landasan teori mungkin telah diperluas dan disempurnakan dibandingkan pada usulan penelitian.
- b. *Hipotesis (jika ada)* memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan/atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

3. Metode penelitian

- a. Metode penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi

penelitian, alat, cara penelitian, variabel, dan data yang akan dikumpulkan, dan analisis hasil.

- b. Bahan atau materi penelitian, yang dapat berwujud populasi atau sampel, harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan.
- c. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu, disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- d. Rancangan penelitian memuat uraian yang rinci mengenai variabel dan parameter yang akan diteliti. Variabel yang akan dipelajari dan data parameter yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis kisarannya.
- e. Cara penelitian memuat uraian yang cukup terinci mengenai cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- f. Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

4. Hasil dan pembahasan

- a. *Hasil* ini memuat hasil penelitian sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bab ini, sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan.
- b. *Pembahasan* ini merupakan bagian terpenting pada sebuah karya ilmiah. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori, yang dipadukan dengan hasil penelitian. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal sebagai berikut:
 - 1) Perpaduan temuan penelitian yang telah dilakukan dengan hasil penelitian peneliti sebelumnya.
 - 2) Penalaran hasil penelitian yang telah dilakukan baik secara teoritis, empiris maupun non empiris, sehingga dapat menjawab dengan menjelaskan rumusan masalah yang diajukan.

- 3) Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

5. Penutup

Penutup memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

- a. *Kesimpulan* merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis dan merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- b. *Saran* dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan, atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak merupakan keharusan.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian. Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi Mendeley.

2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Lembar lampiran ini dapat berisi:

- a. Persetujuan etichal clearence
- b. Persetujuan penelitian
- c. Instrumen penelitian yang berupa kuesioner
- d. Penghitungan statistik
- e. Foto kegiatan

Nomor halaman bagian akhir harus merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti.

III. TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: Bahan dan Ukuran, Pengetikan, Penomoran, Tabel dan Gambar, Bahasa, Penulisan Nama dan Catatan Bawah.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, dan ukuran kertas.

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 70 g dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas Bufalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik untuk skripsi. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada [Lampiran 5](#).

3. Warna Sampul

Warna sampul hijau tua untuk usulan penelitian dan skripsi.

4. Ukuran Kertas

Ukuran kertas adalah 21 cm x 29,7 cm (A4).

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman berukuran 12, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama. Penggunaan huruf miring atau persegi, tidak diperkenankan.
- b. Penggunaan huruf miring dapat digunakan untuk tujuan tertentu seperti untuk istilah asing dan penulisan nama botani.

- c. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik (tidak ada dalam perangkat lunak) harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya: cm, m, g, kg, dan kal.

3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul naskah, judul tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka dibuat 1 spasi.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm, dan
- d. Tepi kanan : 3 cm.

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan (*paragraph justify*) dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri atau dapat menggunakan fasilitas indentasi *first line* dengan jarak 0,6 cm pada *software* penulisan.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh batang pohon.

8. Judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain

- a. *Bab* harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur simetris di tengah-tengah (center) tanpa diakhiri dengan titik. Ukuran font 14pt dari diberi 2 kali spasi 1,5 dari sub bab. Bab merupakan Heading Level 1
- b. *Sub bab* ditulis simetris dari batas kiri. Setiap kata dimulai dengan huruf besar (kapital). Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru dimulai dari ketikan ke-6 atau indentasi *first line* 0,6. *Sub Bab* merupakan Heading Level 2
- c. *Anak sub bab* diketik mulai dari batas kiri, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru. *Anak sub bab* Bab merupakan Heading Level 3

Contoh penulisan bab, sub bab, anak sub bab, dan tata cara penulisan tertera pada [Lampiran 13](#) dan [Lampiran 14](#).

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau *bullet* yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

10. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal usulan penelitian/skripsi, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman huruf (a) ditempatkan di tengah bawah. Nomor halaman huruf (b) ditempatkan pada pojok kanan atas kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di tengah bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan format rata tengah dan 1,5 cm dari tepi atas dan tepi bawah.

Contoh tertera pada [Lampiran 1](#).

2. Tabel dan daftar tabel

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab tanpa mengikuti nomor Bab.

Contoh tertera pada [Lampiran 10](#).

3. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab tanpa mengikuti nomor Bab.

Contoh tertera pada [Lampiran 11](#).

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.



D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. *Judul tabel* diawali dengan nomor tabel dan ditulis dengan awalan huruf besar, ditempatkan simetris di atas tabel, dengan spasi 1,0 dari tabel dan tanpa diakhiri dengan titik.
- b. *Tabel* ditampilkan simetris, tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Jika tabel memiliki halaman lanjutan, gunakan fitur repeat header rows untuk mengulang judul tabel .
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

Contoh terlihat pada [Lampiran 10](#).

2. Gambar

- a. *Judul gambar* diawali dengan nomor gambar dan ditulis dengan awalan huruf besar, ditempatkan simetris di bawah gambar, dengan spasi satu, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- c. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- d. Gambar tidak boleh dipenggal, harus dalam satu halaman termasuk dengan judul gambar.
- e. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar atau pada judul gambar dan jangan pada halaman lain.
- f. Jika dalam satu judul ada dua gambar atau lebih, maka gambar disusun

sesuai urutan dan diberi kode yang jelas dalam judul gambar.

- g. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan sedapat mungkin wajar, konsisten dan jelas.
- h. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- i. Bagan dan grafik dibuat jelas dengan tinta hitam atau berwarna.
- j. Letak gambar diatur supaya simetris.
- k. Letak gambar lanskap. Bila gambar ditampilkan dalam formasi lanskap, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- l. Kualitas gambar harus jelas minimal 300 dpi.

Contoh terlihat pada [Lampiran 11](#).

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek keterangan).

2. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, *saya* diganti dengan *penulis*.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, bubuhkanlah garis bawah pada istilah itu, atau ditulis dengan huruf miring bila diketik komputer.

4. Ejaan

Ejaan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

5. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, seperti “sehingga”, “dan”, dan “sedangkan”, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya “pada”, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).

- c. Kata di mana dan dari sering kurang tepat pemakaiannya, “dan” diperlakukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris.
- d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan.

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk., atau *et al.* Untuk sumber pustaka berbahasa Inggris dengan jumlah penulis lebih dari 1 orang, maka kata hubung yang digunakan adalah “dan” bukan “and”. Contoh penulisan tersebut dapat dilihat misalnya:

- a. Menurut Calvin (1978)
- b. Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fermstrom, 1943) menghasilkan
- c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel dkk., 1976)

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Meisel S.L., Mc Collough, J.P., Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau *et al.* saja.

Contoh:

Listyanto, T., K. Ando, H. Yamauchi, dan N. Hattori. 2013.

Tidak boleh hanya

Listyanto, T., dkk. 2013. atau Listyanto, T., *et al.* 2013.

3. Nama penulis lebih dari satu

Jika nama penulis terdiri dari 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan

seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya. Namun demikian cara penulisan ini harus konsisten dilakukan.

Contoh:

- a. Sultan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T. atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.

4. Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

G. Catatan Bawah, Istilah Baru dan Kutipan

1. Catatan bawah

Sebaiknya (kalau tidak perlu sekali) dihindari penggunaan catatan bawah kecuali untuk bidang studi tertentu, terutama Ilmu-ilmu Sosial, ditulis dengan jarak satu spasi.

2. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari tiga baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris, dua spasi, diketik menjorok ke dalam, tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis. Kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul usulan penelitian

**POTENSI PERMUDAAN DAN KEANEKARAGAMAN
GENETIK POPULASI CENDANA (*Santalum album*) DI DESA
POHON, KECAMATAN HUTAN, KABUPATEN GUNUNG
(judul tidak lebih dari 20 kata, font 14 pt, bold, spasi 1,15)**

Usulan Penelitian untuk Skripsi S-1 (font 12, bold)

Diajukan oleh (font 12, bold)

**Sulviana
2210962001 (font 12, bold)**



(logo berukuran 5,5 x 5,5)

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
2025**

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan usulan penelitian

HALAMAN PERSETUJUAN (font 14, bold)

Judul : Potensi Permudaan Dan Keanekaragaman Genetik Populasi
Cendana (*Santalum album*) Di Desa Pohon, Kecamatan
Hutan, Kabupaten Gunung

Nama : Sulviana

NIM : 2210962001

Program studi : Kehutanan/Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Universitas : Muhammadiyah Palu

Tanggal Ujian : 12 Rabiul Awwal 1440 H / 20 September 2019

Menyetujui,

Dr. Ir. Rosmaniar Gailea.M.Si
Pembimbing Utama

Sulviana, S.Hut., M.Sc
Pembimbing Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kehutanan/ Agribisnis

Sulviana, S.Hut., M.Sc
NBM: 1609079601

Lampiran 3. Contoh pengutipan daftar pustaka

1. Pengutipan sumber pustaka dalam kalimat dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat :

“**Bowyer dkk.** (2003) menyatakan bahwa air dalam kayu terdiri dari dua bentuk yaitu air terikat dan air bebas.”
- b. Nama penulis pada bagian tengah kalimat
“Perlakuan awal dengan mikrowave yang dikembangkan oleh **Torgovnikov dan Vinden (2009)** mampu meningkatkan kecepatan pengeringan secara signifikan.”.
- c. Nama penulis pada bagian akhir kalimat
“Untuk meningkatkan peluang keberhasilan pembangunan hutan maka harus mempertimbangkan pemilihan genetik pohon yang sesuai (**McRae, 2004**)”.
- d. Penulis 2 orang
Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus disebutkan.
“**Torgovnikov dan Vinden (2009)** menyatakan bahwa penerapan mikrowave pada kayu akan mampu meningkatkan permeabilitasnya.”.
- e. Penulis lebih dari 2 orang
Kalau penulis terdiri lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis I diikuti dengan dkk atau *et al.*
“Perlakuan awal incising dan pengeringan dengan injeksi uap panas akan mampu meningkatkan kecepatan pengeringan kayu sugi sebesar 4-5 kali dibandingkan dengan kontrol (**Listyanto dkk., 2013**)”.
- f. Yang diacu lebih dari 2 sumber
 - 1) Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan:
“Menurut **Bowyer dkk.** (2003), **Torgovnikov dan Vinden (2009)**, dan **Listyanto dkk.** (2013), perlakuan awal dengan mikrowave sebelum pengeringan akan membantu meningkatkan kecepatan pengeringan kayu secara signifikan”.
 - 2) Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber – sumber

itu dipasang tanda titik koma: “Perlakuan awal dengan mikrowave sebelum pengeringan akan membantu meningkatkan kecepatan pengeringan kayu secara signifikan (**Bowyer dkk., 2003; Torgovnikov dan Vinden, 2009; dan Listyanto dkk., 2013**).

g. Pengutipan dari sumber kedua

Sebaiknya pengutipan dari sumber kedua dihindari. Namun demikian, jika dipandang perlu maka pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis buku atau majalah yang dibaca misalnya: “Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Hildebrand (**Bowyer dkk., 2003**)”. Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah **Bowyer dkk. (2003)**.

Lampiran 4. Contoh penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Bowyer, J.L., R. Shmulsky, dan J.G. Haygreen. 2003. *Forests Products and Wood Science: An Introduction*. Iowa State, Iowa. 554 p.
- Hidayat, S. Y. 2014. *Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan*. Master Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu, Palu.
- Langrish, T., dan J.C.F. Walker. 2006. Drying of Timber. In *Wood Primary Processing*, Walker, J.C.F. (ed.). pp 251-293. Springer, Dordrecht.
- Listyanto, T., K. Ando, H. Yamauchi, dan N. Hattori. 2013. Microwave and steam injection drying of CO₂ laser incised Sugi Lumber. *Journal of Wood Science* 59(4):282-289.
- McRae, T. 2004. Growing Trees with the Best Genetics. *Proceeding in Australian Forest Growers Biennial Conference*, Race, D. (ed.), Ballarat, Victoria. P. 68-71.
- Torgovnikov, G., dan P. Vinden. 2009. High-intensity microwave wood modification for increasing permeability. *Forest Products Journal* 59(4):84-92.

Lampiran 5. Contoh halaman sampul depan skripsi

**POTENSI PERMUDAAN DAN KEANEKARAGAMAN
GENETIK POPULASI CENDANA (*Santalum album*) DI DESA
POHON, KECAMATAN HUTAN, KABUPATEN GUNUNG
(judul tidak lebih dari 20 kata, font 14, bold, spasi 1,15)**

S K R I P S I

Oleh

**SULVIANA
2210962002**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
2025**

Lampiran 6. Contoh halaman judul skripsi

**POTENSI PERMUDAAN DAN KEANEKARAGAMAN
GENETIK POPULASI CENDANA (*Santalum album*) DI DESA
POHON, KECAMATAN HUTAN, KABUPATEN GUNUNG
(judul tidak lebih dari 20 kata, font 14, bold, spasi 1,15)**

S K R I P S I

*Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana(...) pada Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palu*

Oleh

**SULVIANA
2210962002**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
2025**

Lampiran 7. Contoh halaman pengesahan skripsi

HALAMAN PENGESAHAN (font 14, bold)

Judul : Potensi Permudaan Dan Keanekaragaman Genetik Populasi
Cendana (*Santalum album*) Di Desa Pohon, Kecamatan
Hutan, Kabupaten Gunung

Nama : Sulviana

NIM : 2210962001

Program studi : Kehutanan/Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Universitas : Muhammadiyah Palu

Tanggal Ujian : 12 Rabiul Awwal 1440 H / 20 September 2019

Menyetujui,

Abdur Rauf, S.Hut., M.P
Pembimbing Utama

Sulviana, S.Hut., M.Sc
Pembimbing Anggota

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palu

Dr. Ir. Marliyah, M.Si
NBM: 0917016801

Lampiran 8. Contoh halaman persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

“Potensi Permudaan Dan Keanekaragaman Genetik Populasi Cendana
(*Santalum album*) Di Desa Pohon, Kecamatan Hutan, Kabupaten Gunung”

Yang disusun oleh:

Nama : Sulviana

NIM : 2210962001

telah dipertahankan di hadapan tim penguji SKRIPSI Prodi,
Fakultas....., Universitas....., dan dinyatakan lulus pada tanggal
.....

SUSUNAN TIM PENGUJI SKRIPSI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ketua	1.
2	Sekretaris	2.
dst		Anggota	Dst...

**Palu, tanggal bulan tahun
Ketua Program Studi**

**Nama Lengkap & Gelar
NBM:**

Lampiran 9. Contoh daftar isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGANTAR	1
I. USULAN PENELITIAN	2
A. Bagian Awal.....	2
B. Bagian Utama.....	3
C. Bagian Akhir	5
II. SKRIPSI.....	6
A. Bagian Awal.....	6
B. Bagian Utama.....	8
C. Bagian Akhir	11
III. TATA CARA PENULISAN	19
A. Bahan dan Ukuran	19
B. Pengetikan	19
C. Penomoran	22
D. Tabel dan Gambar	23
E. Bahasa	24
F. Penulisan Nama.....	25
G. Catatan Bawah, Istilah Baru dan Kutipan	26
LAMPIRAN.....	27

Lampiran 10. Contoh tabel dan daftar tabel

1. Contoh tabel

Tabel 1. Daftar Nama Dosen

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Sulviana
2.	Sulviana
3.	Sulviana
dst			

2. Contoh daftar tabel

	Halaman
Tabel 1. Daftar Nama Dosen.....	38

Lampiran 11. Contoh gambar dan daftar gambar

- 1. Jika gambar diambil dari pihak lain, maka keterangan gambar:**



Gambar 1. Identifikasi jenis anggrek (Sulviana, 2023)

- 2. Jika gambar adalah milik pribadi, maka keterangan gambar:**



Gambar 2. Identifikasi jenis anggrek (Dokumentasi pribadi)

3. Contoh daftar gambar

	Halaman
Gambar 1. Identifikasi jenis anggrek (Sulviana, 2023).....	39
Gambar 2. Identifikasi jenis anggrek (Dokumentasi pribadi).....	39

Lampiran 12. Contoh intisari/abstrak

ABSTRAK

Potensi Permudaan Dan Keanekaragaman Genetik Populasi Cendana (*Santalum album*) Di Desa Pohon, Kecamatan Hutan, Kabupaten Gunung

Sulviana

Dibimbing oleh Nurcivera dan Kartini Mimpia

Cendana (*Santalum album* Linn .) merupakan jenis tanaman berkayu yang dikenal sebagai penghasil minyak atsiri bernilai ekonomi tinggi, terutama yang berasal dari kayu terasnya. Minyak cendana mengandung senyawa utama α -santalol dan β -santalol yang memberikan aroma khas sehingga banyak dimanfaatkan dalam industri parfum, kosmetik, farmasi, serta keperluan adat dan keagamaan. Karena nilai ekonominya yang tinggi, cendana dikategorikan sebagai komoditas hasil hutan bernilai strategis dan memiliki peranan penting dalam pembangunan kehutanan berbasis sumber daya lokal.(Ariyanti & Asbur, 2018)

Secara biologis, cendana (*Santalum album*. Linn) memiliki kebutuhan fisiologis khusus karena sifatnya sebagai hemiparasit yang sering kali membutuhkan tanaman inang untuk mendukung pertumbuhan awalnya, serta sensitif terhadap ketersediaan nutrisi, air, dan struktur media tanah. Sifat biologis ini menyebabkan pertumbuhan cendana relatif lambat dan memerlukan kondisi lingkungan tumbuh yang spesifik, terutama pada tahap pembibitan dan persemaian (Albert.K et al., 2024)

Kata Kunci: Abc, Abcd, Abcde, Abcdef, dan Abcdefg

Lampiran 13. Contoh penulisan judul, sub judul dan lain-lain

BAB I. PENDAHULUAN (bab)

1.1 Latar Belakang (sub bab)

Pengeringan secara alami adalah mengeringkan kayu dari kondisi segar menuju kadar air kering angin di lapangan terbuka atau di ruangan terbuka. Hal penting di dalam pengeringan alami adalah adanya ketergantungan terhadap gaya-gaya alam di dalam proses pengeringan seperti energi matahari, awan, hujan, dan angin. Gaya-gaya alam tersebut tentu saja akan berubah dalam jangka waktu 2 bulan atau lebih. Dengan demikian sangat sulit untuk mengatur gaya-gaya alam tersebut.

1.1.1 Drainaset tanah (anak sub bab)

Drainase lokasi menjadi sangat penting karena tanah untuk tempat penumpukan haruslah datar dan kering dan jika terjadi hujan maka air cepat mengalir sehingga tanah tidak menjadi lembab terlalu lama. Hal ini dikarenakan agar udara yang melewati kayu benar-benar udara kering dan bukan udara lembab akibat tanah yang basah akibat drainasenya kurang baik. Lokasi juga harus bersih dari rumput dan tanaman bawah lainnya. Pemberian arah dan abu baik pada tanah atau jalan disekitarnya sebaiknya dihindari karena kandungan karbon dioksidanya menjadikan jamur perusak kayu dapat berkembang dengan lebih baik.

a. Pengertian hutan (sub anak sub bab)

Pengertian hutan Pengertian hutan.

Lampiran 14. Contoh-contoh tata cara penulisan

1. Tanda Titik Koma

Tanda titik koma dapat dipakai, untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung, misalnya:

“Kegunaan tanaman mahoni banyak sekali, yaitu tajuknya sesuai untuk perindang dan penahan laju aliran permukaan; buahnya dapat digunakan sebagai obat dan kerajinan; batang kayunya dapat digunakan sebagai kayu bakar, mebel, dan konstruksi.”

Sebenarnya rincian di atas juga menggunakan koma, tetapi kalau menggunakan koma, tidak terlihat dengan jelas perbedaan rincian kalimat majemuk setara dan rincian unsur dalam kalimat yang lebih kecil. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah jika digunakan tanda titik koma, sebelum rincian terakhir tidak perlu digunakan kata “dan”.

Selain dalam kalimat majemuk setara, tanda titik koma dapat juga digunakan pada rincian ke bawah yang unsur-unsurnya berupa kelompok kata yang panjang, atau berupa kalimat. Dalam hal inipun perlu sebelum rincian akhir tidak dibutuhkan kata dan

Coba bandingkan kedua pemakaian berikut.

Bentuk yang salah

Seorang pengusaha kayu harus mengalami hukuman kurungan selama 20 hari karena.

- a) Tidak memiliki ijin usaha;
- b) Tidak memiliki kelengkapan surat angkutan kayu; dan
- c) Mengangkut jenis kayu yang dilindungi

Tanda baca akhir pada rincian seperti di atas boleh menggunakan tanda titik koma. Akan tetapi, sebelum rincian terakhir tidak boleh digunakan “dan”.

Penggunaan *bullet* juga tidak dibenarkan (-, •, dll)

Contoh:

Seorang pengusaha kayu harus mengalami hukuman kurungan selama 20 hari karena.

- Tidak memiliki ijin usaha;
- Tidak memiliki kelengkapan surat angkutan kayu; dan
- Mengangkut jenis kayu yang dilindungi

Bentuk yang benar

Seorang pengusaha kayu harus mengalami hukuman kurungan selama 20 hari karena,

- a) tidak memiliki ijin usaha;
- b) tidak memiliki kelengkapan surat angkutan kayu;
- c) mengangkut jenis kayu yang dilindungi.

2. Titik Dua (:)

Titik dua sering digunakan secara tidak tepat, terutama dalam kalimat yang mengandung rincian. Hal ini tidak akan terjadi jika para penulis memperhatikan kaidah penulisan yang benar. Tanda titik digunakan pada kalimat lengkap yang diikuti rincian berupa kata atau frasa, misalnya :

Tumbuhan asing yang bersifat invasif memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a) pertumbuhannya cepat;
- b) cepat berkembang biak;
- c) memproduksi biji/buah dalam jumlah yang banyak;
- d) tidak memerlukan media tumbuh;
- e) memiliki fenologi berbeda;
- f) memiliki zat alelopati;
- g) bebas hama dan predator.

Pernyataan sebelum rincian merupakan kalimat yang sudah lengkap. Jika kalimat yang lengkap tersebut akan diikuti suatu rincian yang berupa kata atau frasa, sebelum rincian dibubuhkan tanda titik dua. Dalam hal ini titik dua mengandung arti “yaitu atau yakni”. Rinciannya berupa tanda titik koma. Kalau digunakan koma, sebelum rincian akhir harus ada kata “dan”. Kalau digunakan titik koma, sebelum rincian akhir tidak perlu ada kata “dan”.

Jika kalimat tersebut ditulis seperti di bawah ini, maka ini merupakan contoh penulisan yang **tidak benar**.

Tumbuhan asing yang bersifat invasif memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a) Pertumbuhannya cepat.
- b) Cepat berkembang biak.
- c) Memproduksi biji/buah dalam jumlah yang banyak.
- d) Tidak memerlukan media tumbuh.
- e) Memiliki fenologi berbeda.
- f) Memiliki zat alelopati.
- g) Bebas hama dan predator.

3. Tanda Koma (,)

- a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya :

Tata kelola hutan mengacu pada proses, mekanisme, aturan, dan lembaga. Kayu jati, kayu mahoni, ataupun kayu meranti merupakan jenis kayu keras. Satu, dua, tiga.

- b. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan*.

Misalnya:

Pertanaman monokultur akan menurunkan keanekaragaman hayati, *tetapi* memudahkan dalam pengelolaannya

Kayu pinus bukan jenis kayu keras, *melainkan* jenis kayu lunak.

- c. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Misalnya:

Jika dikelola dengan baik, hutan akan lestari.

Karena pengelolaan yang tidak baik, hutan dapat menjadi rusak.

1. Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya.

Misalnya:

Hutan akan lestari jika dikelola dengan baik.

Hutan dapat menjadi rusak karena pengelolaan yang tidak baik.

- d. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya *oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, dan akan tetapi*.
- e. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan* dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.

Misalnya:

O, begitu ?

Wah, bukan main indahny pemandangan Hutan Mangunan ini! Hati-hati ya, jangan sampai salah melakukan pengujian!

- f. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya:

Kata Oldfield, “Saya rasa populasi *Aquilaria* spp. di Indonesia semakin mendekati kepunahan.”

“Saya rasa populasi *Aquilaria* spp. di Indonesia semakin mendekati kepunahan,”kata Oldfield, “karena saya semakin susah menemukannya di habitat alamnya.”

- g. Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Misalnya:

Langenheim, J.H. 2003. *Plant Resin*. Portland, Cambridge: Timber Press. 586 p.

- h. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya:

Pramudya, S.Hut.

Ny. Pratiwi, M.P.

- i. Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya:

12,5 m

Rp 12,5